

Pola Keruangan Desa

A. Pola Keruangan Desa

Pengertian Desa (UU No. 5 tahun 1979: pasal 1 huruf b)

Suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung di bawah cawak, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan NKRI.

Ciri-ciri Desa

1. Kehidupan masyarakat sangat erat dengan alam.
2. Struktur perekonomian bersifat agraris.
3. Hubungan masyarakat berdasarkan ikatan kekeluargaan (*gemeinschaft*).
4. Perkembangan sosial relatif lambat dan kontrol sosial ditentukan oleh moral dan hukum informal.
5. Norma agama dan hukum adat masih kuat.
6. Perbandingan manusia dan lahan (*man land ratio*) besar.

Unsur-unsur Desa

- Wilayah/daerah
- Penduduk
- Perilaku/tata pergaulan

Potensi Desa

Potensi Fisik (tanah, air, iklim, ternak, manusia)

Potensi Non Fisik (masyarakat desa, lembaga dan organisasi sosial, dan aparatur/pamong praja)

Fungsi Desa

Sebagai hinterland yaitu sumber bahan makanan, sumber tenaga kerja, pusat kerajinan kecil dan potensi keindahan.

B. Klasifikasi dan Pola Desa

Klasifikasi Desa Berdasarkan Tingkat Perkembangan

- **Desa swadaya:** Daerahnya terisolir. Penduduknya jarang. Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris. Bersifat tertutup. Masyarakat memegang teguh adat. Teknologi masih rendah. Sarana dan prasarana sangat kurang. Hubungan antarmanusia sangat erat. Pengawasan sosial dilakukan oleh keluarga.
- **Desa swakarya:** Kebiasaan atau adat istiadat sudah tidak mengikat penuh. Sudah mulai mempergunakan alat-alat dan teknologi. Desa swakarya sudah tidak terisolasi lagi walau letaknya jauh dari pusat perekonomian. Telah memiliki tingkat perekonomian, pendidikan, jalur lalu lintas dan prasarana lain. Jalur lalu lintas antara desa dan kota sudah agak lancar.
- **Desa swasembada.** kebanyakan berlokasi di ibukota kecamatan. Penduduknya padat-padat. Tidak terikat dengan adat istiadat. Telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa lain. Partisipasi masyarakatnya sudah lebih efektif.

Klasifikasi Desa Berdasarkan Potensi Fisik dan Non Fisik

- Desa terbelakang.
- Desa sedang berkembang.
- Desa maju

Klasifikasi Desa Berdasarkan Aktifitas Penduduk

- Desa agraris.
- Desa jasa dan perdagangan.
- Desa industri.
- Desa nelayan

Pola Desa

- **Pola memanjang:** mengikuti jalan/rel kereta api, mengikuti sungai, mengikuti pantai
- **Pola mengelompok:** tanah subur dan air tanah dangkal
- **Pola tersebar:** pada daerah pegunungan, karst (kapur)